

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI
FLIP BUILDER MATERI PUASA DI MTs BANDAR AGUNG
LAMPUNG TIMUR**



Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**Mohammad Sutrisno
NPM. 1611010281**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI
FLIP BUILDER MATERI PUASA DI MTs BANDAR AGUNG
LAMPUNG TIMUR**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**Mohammad Sutrisno
NPM. 1611010281**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
Pembimbing II : Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan produk media pembelajaran berbasis aplikasi *Flip Builder* yang digunakan untuk mata pelajaran fiqih materi puasa. Penelitian pengembangan ini dilatar belakangi dengan masalah atau hambatan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan menggunakan model *Research and Dvelopment (R&D)* yang mengacu pada prosedur *Borg and Gall*, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) potensi masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) ujicoba produk, 7) revisi produk. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Bandar Agung Lampung Timur. Instrument pengumpulan data yang digunakan berupa angket yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media, guna melihat kelayakan dari media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun angket respon pendidik dan angket respon peserta didik untuk melihat kemenarikan produk yang dikembangkan. Dari hasil penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis aplikasi *flip builder*. Berdasarkan penilaian ahli materi mendapatkan hasil skor rata-rata 92,18% dengan kategori penilaian valid, berdasarkan hasil penilaian ahli media mendapatkan hasil skor rata-rata 81,87% dengan kategori valid. Adaapun skor rata-rata yang dihasilkan dari penilaian respon pendidik adalah sebesar 75,78% dengan kategori cukup valid, serta rata-rata skor penilaian respon peserta didik dari dua uji coba skala besar dan skala kecil adalah 80,05% dengan kategori kemenarikan yakni sangat menarik. Adapun melihat keseluruhan validator, respon pendidik serta respon peserta didik media pembelajaran berbasis aplikasi *flip builder* pada mata pelajaran fiqih materi puasa kelas VIII MTs Bandar Agung Lampung sangat layak untuk digunakan.

Kata kunci : Media Pembelajaran, *Flip Builder*, Fiqih

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Sutrisno

NPM : 1611010281

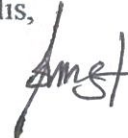
Jurusan/Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Flip Builder* Materi Puasa di MTs Bandar Agung Lampung Timur” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya adalah penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Mei 2020
Penulis,



Mohammad Sutrisno
NPM. 1611010281



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Flip
Builder Matri Puasa Di MTs Bandar Agung Lampung Timur**

**Nama : Mohammad Sutrisno
NPM : 1611010281
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RadenIntan Lampung**

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar. M.Pd
NIP. 195608101987031001**

Pembimbing II

**Dr. H. Agus Pahrudin. M.Pd
NIP. 196408051991031008**

**Mengetahui
Ketua prodi**

**Drs. Sa'Idy. M.Ag
NIP. 196603101994031007**

iv



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS APLIKASI FLIP BUILDER MATERI PUASA DI MTS
BANDAR AGUNG LAMPUNG TIMUR**, di susun oleh : **Mohammad
Sutrisno, NPM. 1611010281**, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan
dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal :
Selasa, 30 Juni 2020.

TIM SIDANG MUNAQOSYAH

Ketua : Drs. Sa'idy, M.Ag

Sekretaris : M. Indra Saputra, M.Pd.I

Pembahas Utama : Dr. H. Jamal Fakhri, M.Pd

Pembahas I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

Pembahas II : Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hilman Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ۝ ١٧

“Dan Dia (tidak pula) Termasuk orang-orang yang beriman
dan saling berpesan untuk bersabar dan saling
berpesan untuk berkasih sayang”.

(QS. Al-Balad: 17)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah AWT yang telah memberikan kesehatan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan penuh rasa syukur dan tulus ikhlas maka skripsi ini kupersembahkan kepada:

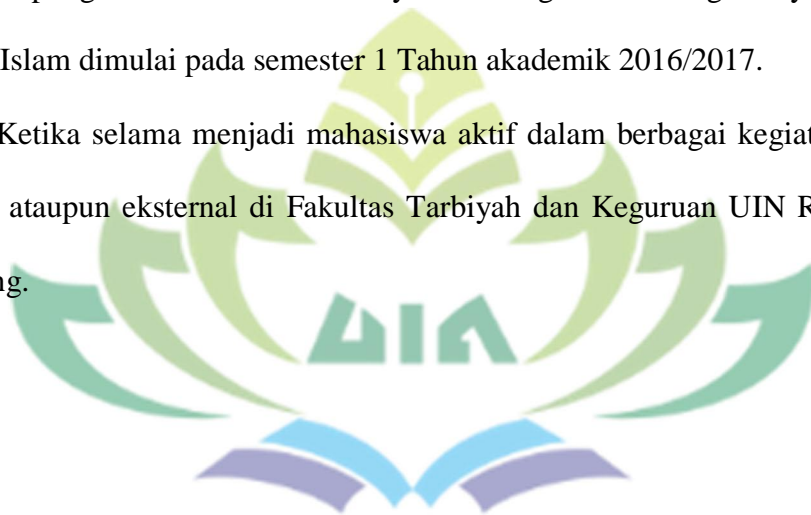
1. Orang tua tercinta Bapak Sikram dan Ibu Suntiarni yang sangat penulis banggakan dan yang telah banyak berjuang memberikan dukungan moral dan materi. Memberikan motivasi serta selalu mendoakan untuk keberhasilan dan kelancaran. Terima kasih untuk untaian doa yang mengiringi setiap langkahku dengan kasih sayang hingga mengantarkanku untuk menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kakak tercinta Muhammad Sujiono, Muhammad Yasin, dan adik saya Rahmat Irfan Saputra, serta saudara-saudara yang telah memberikan semangat, motivasi dan doa.
3. Serta Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd dan Bapak Dr. H. Agus pahrudin, M.Pd atas bimbingan dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
4. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat dimana menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan, semoga akan menjadi Perguruan Tinggi yang lebih baik lagi kedepannya.

RIWAYAT HIDUP

Mohammad Sutrisno anak dari pasangan Bapak Sikram dan Ibu Suntiami, dilahirkan pada tanggal, 19 Mei 1998 di Bandar Agung, merupakan putra ke-3 dari 4 bersaudara.

Mengawali pendidikan di SDN 3 Bandar Agung Lulus pada Tahun 2010, sekolah menengah pertama MTs Bandar Agung Lulus Tahun 2013, kemudian sekolah menengah atas SMAN 1 Bandar Sribhawono Lulus Tahun 2016, dan mengikuti pendidikan di Stara Satu (S1) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan bidang Study Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester 1 Tahun akademik 2016/2017.

Ketika selama menjadi mahasiswa aktif dalam berbagai kegiatan kampus internal ataupun eksternal di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti curahkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan tanpa adanya kendala dalam penyelesaian. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penelitian skripsi ini berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Flip Bilder* Materi Puasa di MTs Bandar Agung Lampung Timur”** ditulis dalam rangka memenuhi tugas akhir perkuliahan serta memperoleh gelar Sarjana (S1).

Penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa melibatkan banyak pihak yang membantu penyelesaiannya. Karena itu, peneliti banyak mengucapkan rasa trima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung berserta jajaranya yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
3. Bapak Drs. Sa'idy, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung serta jajaran atas petunjuk dan arahannya yang telah diberikan selama masa studi di UIN Raden Intan Lampung.

4. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku pembimbing I, terima kasih atas bimbingan, saran, waktu dan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd selaku pembimbing II. Terima kasih banyak atas bimbingan, kesabaran, saran, motivasi, serta memperkenankan waktu dan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ucapan terimakasih peneliti haturkan kepada para Dosen validasi yang telah membantu dalam memberikan pengarahan, saran dan kritikan kepada peneliti.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Nisa Permatasari, Teguh Yuniato, Bambang Prayogi, Abdul Azis, Angga Desta Wijaya, Joko Styono, juga teman-temanku kelas F 2016 dan kakak tingkat Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis skripsi menyadari bahwa penulis masih jauh dari kata sempurna, tetapi dengan harapan skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 2020
Penulis,

Mohammad Sutrisno
NPM.1611010281

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11

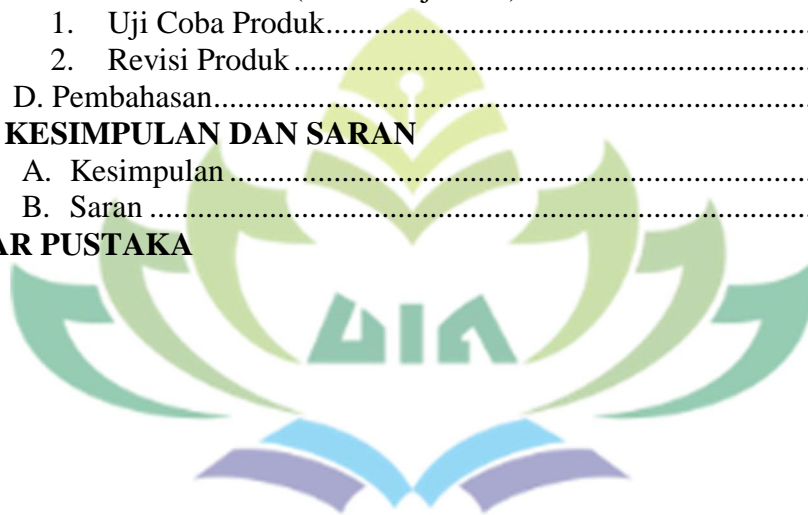
BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	13
2. Pengertian Pengembangan Media Pembelajaran	16
3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	19
4. Kegunaan Media Pembelajaran.....	21
B. <i>Flip Builder</i>	21
1. Pengertian <i>Flip Builder</i>	21
2. Kelebihan <i>Flip Builder</i>	22
3. Kelemahan <i>Flip Builder</i>	22
C. Ketentuan Puasa.....	23
1. Pengertian dan Dalil Puasa.....	23
2. Syarat dan Rukun Puasa.....	23
3. Amalan Sunnah Pada Waktu Puasa	27
4. Hal-hal Yang Makruh Ketika Puasa	28
5. Hal-hal Yang Membatalkan Puasa.....	29
6. Hal-hal Yang Tidak Membatalkan Puasa	29
7. Hikmah Puasa.....	30
D. Penelitian Relevan	31
E. Krangka Berfikir	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian.....	35

C. Langkah-Langkah Pengembangan Model	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Angket Kuesioner	42
2. Dokumentasi	43
E. Teknik Analisis Data.....	43
1. Angket Validasi Ahli	45
2. Angket Analisis Data Respon Peserta Didik	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Pembelajaran	48
B. Hasil Penelitian Dan Pengembangan	48
1. Hasil Analisis Potensi Dan Masalah	48
2. Pengumpulan Data	49
3. Desain Produk	50
4. Validasi Produk	52
5. Revisi Hasil Desain	57
C. Efektifitas Media (melalui uji coba)	60
1. Uji Coba Produk.....	60
2. Revisi Produk	64
D. Pembahasan.....	65
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
 DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skala Penilaian Validasi Ahli.....	45
2. Kriteria Validasi Kelayakan.....	46
3. Skor Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban Peserta Didik	46
4. Kriteria Validasi Kelayakan.....	47
5. Hasil Validasi Ahli Materi	52
6. Hasil Validasi Ahli Media.....	55
7. Hasil Saran Validasi Materi dan Media	57
8. Hasil Respon Pendidik	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Krangka Berfikir	33
2. Prosedur Penggunaan Produk	38
3. Tampilan Bagian Cover	51
4. Tampilan Materi.....	51
5. Tampilan Soal	51
6. Tampilan Bagian Belakang	51
7. Grafik Hasil Validasi Ahli Materi.....	54
8. Grafik Hasil Validasi Ahli Media	57
9. Revisi Hasil Desain	59
10. Grafik Respon Pendidik	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 nota dinas.....	76
Lampiran 2 kartu konsultasi.....	77
Lampiran 3 silabus	79
Lampiran 4 surat pra survey.....	87
Lampiran 5 surat balasan pra survey.....	88
Lampiran 6 surat penelitian MTs Bandar Agung.....	89
Lampiran 7 surat balasan penelitian MTs Bandar Agung.....	90
Lampiran 8 angket analisis kebutuhan pendidik.....	91
Lampiran 9 surat pengantar validasi	99
Lampiran 10 lembar validasi ahli materi	101
Lampiran 11 lembar perhitungan validasi ahli materi	104
Lampiran 12 lembar validasi ahli media.....	105
Lampiran 13 lembar perhitungan validasi ahli media.....	108
Lampiran 14 lembar respon pendidik	109
Lampiran 15 daftar nama peserta didik pengisian angket skala kecil.....	115
Lampiran 16 angket respon peserta didik skala kecil	116
Lampiran 17 angket perhitungan validasi skala kecil.....	164
Lampiran 18 daftar nama peserta didik pengisian angket skala besar	165
Lampiran 19 angket respon peserta didik skala besar.....	166
Lampiran 20 angket perhitungan validasi skala besar	256
Lampiran 21 dokumentasi.....	257

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata *paidegogik* yaitu ilmu menuntun anak. Orang Romawi melihat pendidikan sebagai *educare*, yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa waktu dilahirkan di dunia. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni: membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak¹. Dalam devinisi yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dapat dipahami bahwa pendidikan itu tidak hanya ditunjukan pada pengembangan kemampuan intelektual manusia.² Jadi pendidikan adalah proses yang memiliki tujuan agar merubah seseorang menjadi lebih baik.

Pendidikan dalam sudut pandang islam diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat di dalam masyarakat dan bangsa. Untuk menghadapi tantangan ini, proses pembelajaran yang efektif dan media pembelajaran sebagai fasilitas untuk mencapai tujuan

¹Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi". *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 (November 2013), h. 24-25.

²Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Penddikan Sebuah Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta: SUKA-Pres,2014), h. 1.

pembelajaran yang diperlukan.³ Maka demikianlah pendidikan sebagai satu kegiatan manusia yang dilaksanakan untuk membantu sesama manusia agar mau dan mampu meraih harkat dan martabatnya sebagai manusia. Sebagaimana firman Allah dalam surah Ar-Rahman ayat 1- 4 berikut:⁴

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝

Artinya :”tuhan yang Maha pemurah, yang telah mengajarkan Al Quran, Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara”. (Ar-Rahman ayat 1-4)

Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan segala potensi dan keterampilan yang ada pada dirinya sesuai dengan bakat, minat, kemauan, dan juga lingkungannya.

Pendidikan juga termasuk faktor penting bagi semua bangsa, karena untuk menjadi bangsa yang maju haruslah dibangun oleh manusia-manusia yang berpendidikan, cerdas, dan trampil. Sebagai mana firman Allah Swt dlam Q.S AL-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

³Agus Pahrudin, Syafrimen Syafril. “Development Of Islamic Value-Based Picture In Biology Learning With The ISI-ARE Model”. *Tadris Journal Of Education And Teacher Training*, (2019), h. 238.

⁴Muhamad Makmun Abha, “Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Jurnal Al-Afkar*, Vol. 2 No 2 (Oktober 2013), h. 25-28.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya :”Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:

"Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya

Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan:

"Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan

orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi

ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa

yang kamu kerjakan”. (Q.S.Al-Mujadalah:11).⁵

Tujuan pendidikan adalah sarana yang sangat efektif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini merupakan salah satu wujud pelaksanaan tujuan Negara. Salah satunya pendidikan multicultural, secara sederhana pendidikan multicultural merupakan suatu model pendidikan yang berbasis pada pemanfaatan keragaman yang ada dimasyarakat, khususnya ditunjukan kepada para peserta didik untuk memahami dan bersikap toleran terhadap keragaman etnis, budaya, bahasa, agama, status social, gender, kemampuan, umur dan ras.⁶ Oleh karena itu maju dan tidaknya bangsa di pengaruhi oleh tingkat pendidikan yang di terapkan

⁵Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan terjemah* (Bandung:cordoba internasional Indonesia, 2013), h. 543.

⁶Chairul Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad Ke-21* (Yogyakarta: DIVA-Pres,2019), h. 55.

oleh negara⁷. Tujuan pendidikan haruslah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh lembaga yang menaungi pendidikan, lembaga tersebut dalam dunia internasional seperti UNESCO (United Nations of Educational Scientific and Cultural Organization).

UNESCO merupakan organisasi internasional PBB yang membidangi pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan. Tujuan dibentuknya organisasi ini yaitu untuk mendukung keamanan dan perdamaian dengan mempromosikan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan ilmu kebudayaan. Selain itu, UNESCO memiliki misi yaitu melindungi dan mengamati ketiga bidang yang menjadi fokus dari pada organisasi tersebut.

UNESCO merancang empat pilar pendidikan yang bergerak dibidang pendidikan yaitu, *learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together*. Empat pilar yang ditetapkan UNESCO memiliki keterkaitan erat dengan tiga pilar Pendidikan Agama Islam yaitu pendidikan tauhid, pendidikan akhlak, dan pendidikan ibadah. Keintegrasian dari kedua pilar terbesar tersebut terletak di substansi dan juga peran masing-masing pilar. Dengan semakin kuatnya pilar Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mencetak generasi yang siap dan mampu menghadapi tantangan di zaman sekarang ini.⁸

Hal di atas menunjukkan bahwa pentingnya memperhatikan pembelajaran, menurut pemahaman kognitif, belajar adalah suatu proses usaha yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia sebagai akibat dari proses

⁷Sutrisno, "Berbagi Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Kewarganegaraan". *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 5 No. 1 (Januari 2016), h. 30.

⁸Sigit Dwi Laksana, "Integrasi Empat Pilar Pendidikan UNESCO dan Tiga Pilar Pendidikan Islam" (Juli 2019)

interaksi aktif dengan lingkungannya untuk memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif dan berbekas.⁹ Pendidikan Agama Islam salah satu pendidikan yang memajukan sebuah Negara, apalagi Negara Indonesia adalah Negara yang secara mayoritas penduduknya adalah penganut Agama Islam. Oleh sebab itu, maka pemerintah Indonesia telah menetapkan standar pendidikan Nasional, pendidikan berdasarkan pada nilai pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mana nilai tersebut berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.¹⁰

Pelajaran Agama Islam telah menjadi mata pelajaran wajib bagi peserta didik di sekolah formal, baik dari jenjang Sekolah Dasar sampai bangku perguruan tinggi. Pelajaran Agama Islam bahkan pada sekolah yang berbasis Agama Islam seperti Madrasah Ibtidayah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (Ma) telah dibagi secara mendalam menjadi beberapa mata pelajaran seperti: Akidah Akhlak, Al-qur'an Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih.

Memperhatikan akan urgensi akan Pelajaran Agama Islam dan untuk mencapai tujuan yang disampaikan di atas maka perlu diperhatikan proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh pendidik pengampu mata Pelajaran Akidah Akhlak, Al-qur'an Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih. Hal yang

⁹Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta:DIVA Press Januari 2017), h. 119-120.

¹⁰Robiatul Awwaliyah. "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional". *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 19 No. 1 (Agustus 2018), h. 43.

harus diperhatikan antara lain lembar rencana proses pembelajaran, bahan ajar, alat evaluasi, dan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses pembelajaran guna meningkatkan semangat serta perhatian peserta didik sehingga ada kemauan untuk lebih semangat dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran secara kreatif dapat memperlancar dan meningkatkan efesiensi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹¹

Manfaat media pembelajaran sebagai metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata mata komunikasi verbal kata-kata dari pendidik sehingga peserta didik tidak bosan, pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.¹²

Fungsi media pembelajaran adalah untuk menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu terutama melalui gambar hidup, memperbesar perhatian peserta didik, membantu tumbuhnya perkembangan kemampuan berbahasa, memberikan pengalaman nyata yang dapat merangsang pikiran peserta didik. Fungsi media itu sendiri adalah untuk membangkitkan pemikiran peserta didik, keprihatinan, perasaan, dan minat dalam kegiatan pembelajaran.¹³ Pendapat beberapa ahli di atas menunjukkan manfaat media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan

¹¹Edi Setiyo, Julhermanan, Harlin, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Flash Flip Book* pada Mata Kuliah Elemen Mesin 1 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya". *Jurnal Inovasi, Vakasional dan Teknologi*, Vol. 18 No. 1 (2018), h. 2.

¹²Ashar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016), h. 28.

¹³S Syafri, Supriyadi, A Pahrudin, "Psychological Effects Of Interactive Multimedia Based On Scientific Approach In Science Teaching And Learning". *Journal Of Physics* (2020), h. 1-2.

meningkatkan proses pembelajaran, media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.¹⁴

Peran media pembelajaran yaitu menyediakan, menunjukan, bimbingan dan memotivasi belajar agar peserta didik dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Pembelajaran adalah sub bagian dari pendidikan dan merupakan proses lingkungan seseorang dengan sengaja dikelola agar memungkinkan orang agar dapat belajar melakukan hal tertentu dalam kondisi tertentu atau memberikan respon terhadap hal tertentu¹⁵. Selain itu sumber belajar tidak hanya berupa orang, melainkan juga sumber-sumber belajar lain. Bukan hanya sumber belajar yang dirancang untuk keperluan belajar, melainkan juga sumber belajar yang telah tersedia. Semua sumber belajar itu dapat kita temukan, kita pilih dan kita manfaatkan sebagai belajar bagi pelajar kita.¹⁶

Berdasarkan hasil pra penelitian dengan menggunakan angket analisis kebutuhan 2 tenaga pendidik di Madarasah Tsanawiyah Bandar Agung, diperoleh informasi bahwa pendidik jarang menggunakan media pembelajaran yang praktis, inovatif dan bervariasi untuk berbagai jenis mata pelajaran serta yang disenangi dan menarik perhatian peserta didik, pendidik sudah menggunakan media pembelajaran tetapi hanya berupa buku dan alat peraga saja, pendidik tidak pernah menggunakan media pembelajaran *software* yang interaktif, pendidik selalu merasa gambar pada media pembelajaran *software* mempermudah pemahaman materi

¹⁴Ashar Arsyad, *Media Pembelajaran....*, h. 29.

¹⁵Agus Pahrudin, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Pendekatan Teoritis Dan Praktis* (Pusakan Media Anggota IKAPI, Agustus 2017), h. 46.

¹⁶Iwan Fahaludin, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran., *Widyaiswara Network Jurnal*, Vol. 1 No 4 (Desember 2014), h. 108.

serta mengefesiensi waktu belajar, dan merasa senang ketika mencoba media pembelajaran *software* yang baru. Kondisi di atas menunjukkan bahwa pendidik sangat menyukai media pembelajaran *software* yang baru namun, pendidik berharap dapat mengembangkan media yang dibutuhkan yaitu media pembelajaran *software* yang praktis, inovatif dan menarik peserta didik.

Disisi lain berdasarkan hasil pra penelitian menggunakan angket analisis kebutuhan dan saran dari pendidik diperoleh informasi bahwa media pembelajaran yang digunakan pada pelajaran fiqih kurang mendukung karena terbatasnya media yang tersedia. Media pembelajaran yang digunakan pendidik pada saat proses pembelajaran masih terbilang masih umum karena media yang digunakan hanya berupa alat peraga dan buku cetak saja, pendidik mengharapkan adanya media pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan kurikulum 2013 yaitu media pembelajaran yang berbasis teknologi (Audio Visual).

Mengatasi permasalahan diatas maka salah satu solusi yang dapat dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran *software* yang baru dan interaktif. Salah satu media pembelajaran *software* yang interaktif dan belum digunakan di sekolah tersebut yaitu *flip pdf profesional (Flip Builder)*.

Flip builder adalah *software* pembuat *E-book* dalam bentuk *flip book*. *Flip builder* memiliki keunggulan yaitu bisa menginput video didalam pdf sehingga tidak harus membuka ditempat lain atau ditempat terpisah akan tetapi langsung terinput dalam pdf *file*.

Media pembelajaran *flip builder* sangat dibutuhkan karena selama ini hanya menggunakan buku dan alat peraga saja yang sudah tidak layak atau sudah banyak

yang rusak sehingga sudah tidak dapat digunakan lagi. Selain itu tenaga pendidik mengharapkan agar pembelajaran lebih interaktif sehingga peserta didik dapat melihat secara audio visual atau video.

Penelitian yang relevan mengenai *flip builder* menunjukkan bahwa penggunaan *E-Book* dengan *flip pdf profesional* efektif untuk melatih keterampilan proses sains dan memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi media pembelajaran yang baik.¹⁷

Kelebihan penelitian yang akan peneliti lakukan dari penelitian sebelumnya yaitu diteliti pada jenjang Strata 1 (S1) pada mata kuliah fisika dan elemen mesin, serta diterapkan di Madrasah Aliyah (Ma) pada mata pelajaran seni rupa, sehingga pembedanya dari penelitian ini yang akan peneliti lakukan yaitu dikembangkan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada mata pelajaran fiqih materi puasa.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Flip Builder* Materi Puasa di MTs Bandar Agung Lampung Timur".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi untuk berbagai jenis mata pelajaran dan yang disukai peserta didik.

¹⁷E Watin, R Kustijono, "Efektifitas Penggunaan E-book Flip PDF Profesional untuk Melatih Keterampilan Proses Sains". *Snf, Jurusan Fisika Fmipa Unesa* (November 2017), h. 125.

2. Media yang digunakan hanya berupa alat peraga dan buku cetak.
3. Belum pernah menerapkan media pembelajaran *softwear* yang interaktif.
4. Untuk mata pelajaran fiqih materi puasa belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang akan digunakan berupa *flip builder*.
2. Mata pelajaran yang digunakan fiqih.
3. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Bandar Agung Lampung Timur.
4. Materi pada penelitian ini dibatasi hanya pada materi puasa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *flip builder* di Madrasah Tsanawiyah Bandar Agung ?
2. Bagaimanakah kevailan media pembelajaran berbasis *flip builder* di Madrasah Tsanawiyah Bandar Agung ?
3. Bagaimanakah respon pendidik dan pesrta didik terhadap media pembelajaran berbasis aplikasi *flip builder* di Madrasah Tsanawiyah Bandar Agung ?

4. Apakah media pembelajaran *flip builder* dapat membantu peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Bandar Agung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi *flip builder* di Madrasah Tsanawiyah Bandar Agung.
2. Menguji kelayakan media pembelajaran berbasis aplikasi *flip builder* di Madrasah Tsanawiyah Bandar Agung.
3. Melihat respon pendidik dan peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis aplikasi *flip builder* di Madrasah Tsanawiyah Bandar Agung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dalam penerapan menggunakan media pembelajaran berbasis *flip builder*.

2. Bagi pendidik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi pendidik secara langsung dalam menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *flip builder*.

3. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman terhadap mata pelajaran fiqih melalui media pembelajaran *flip builder*.

4. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kemudian masukan dalam penggunaan media pembelajaran *flip builder* yang dianggap dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekolah.

5. Bagi peneliti lain

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan dan memberikan wawasan baru mengenai media pembelajaran *flip builder* dalam pelajaran fiqih.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut depdiknas istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti prantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi, proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara prangkat lunak “bahan ajar” dan perangkat keras “alat ajar”.¹

Sebagai sistem penyampai atau pengantar, atau yang sering diganti dengan kata mediator menurut *Fleming* adalah penyebab atau alat yang campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar peserta didik dan isi pelajaran. Kemudian mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari pendidik sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media. Dalam suatu proses belajar mengajar, dua

¹Ali Muhson, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi”. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, Vol. 8, No. 2 (tahun 2010), h. 2.

unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran.² Sementara itu, *Gagne* dan *Briggs* secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.³

Kata pembelajaran yaitu berasal dari kata belajar dengan awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal) yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar. Hakikat dalam pembelajaran secara umum yakni serangkaian kegiatan yang dirancang sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar. Pembelajaran adalah suatu proses yang diupayakan agar peserta mendidik dapat mengoptimalkan potensi kognitif maupun emosional secara efektif dan efisien untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan.⁴

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses prolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Menurut Sudjana pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta mendidik melakukan kegiatan proses belajar mengajar, sedangkan menurut Hamalik pembelajaran didefinisikan sebagai suatu kombinasi

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2019), h. 15.

³*Ibid*, h. 4.

⁴Karwono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), h. 19.

yang tersusun meliputi manusia, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi guna mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu pembelajaran, pada kenyataannya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran. Dengan bantuan media, peserta didik diharapkan dapat menggunakan sebanyak mungkin alat indranya untuk mengamati, mendengar, merasakan, meresapi, menghayati dan pada akhirnya memiliki sejumlah pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil belajar.⁵ Pengertian di atas menyimpulkan media dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat meningkatkan pikiran, perasaan dan minat serta perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi dinamakan media pembelajaran, sesuatu dapat dikatakan sebagai media pembelajaran apabila digunakan untuk menyalurkan atau menyampaikan pesan dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Selain dari pada itu media dapat dikatakan sebagai alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan, memperlancar komunikasi antara pendidik dan peserta didik, sehingga dapat membantu proses pembelajaran menempati posisi yang cukup tinggi sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran, tanpa adanya media maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara optimal.

⁵Umar, "Media Pendidikan ". *Jurnal Tarbawwiyah*, Vol. 11 No. 1 (Januari-Juli 2014), h. 136.

2. Pengertian Pengembangan Media Pembelajaran

Pengertian pengembangan media pembelajaran merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengatasi kesenjangan antara penelitian dasar dan penelitian terapan, kesenjangan dapat diatasi dengan mengembangkan suatu produk baik itu perangkat keras atau perangkat lunak yang memiliki karakteristik tertentu yang dihasilkan dari perpaduan sejumlah konsep, prinsip, asumsi, hipotesis, prosedur berkenaan dengan suatu hal yang telah ditemukan atau dihasilkan dari penelitian dasar.

Penelitian pengembangan memfokuskan kajian pada bidang desain atau rancangan, apakah itu berupa model desain dan desain bahan ajar, produk misalnya media dan bahan ajar. Penelitian pengembangan (*Research and Development*) bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Sehingga makna dari penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, model-model

pendidikan pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen dan lain-lain.⁶

Media pembelajaran dapat dipilih dengan pertimbangan yang akan memberikan dukungan terhadap bahan isi pembelajaran dan kemudahan dalam memperolehnya. Tetapi media pembelajaran belum tersedia, pendidik harus berupaya untuk mengembangkan sendiri media pembelajaran tersebut meliputi media berbasis visual (gambar, chart, grafik, transparasi, dan *slide*), media pembelajaran berbasis audio visual (*video, audio, tape*), dan media pembelajaran berbasis komputer (komputer dan video interaktif).⁷ Adapun jenis-jenis media pembelajaran sebagai berikut:

a. Media berbasis visual

Visualisasi pesan informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada peserta didik dapat dikembangkan dalam bentuk foto, gambar/ilustrasi, sketsa/gambar garis, grafik, bagan, chart dan gabungan dari dua bentuk atau lebih.

b. Media grafis (grafik)

Media grafis dapat mengkomunikasikan fakta dan gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan dan antara pengungkapan kata-kata dan gambar berupa diagram sketsa atau grafik.

⁶Anas Ribab Sibilana, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Pendidikan Agama Flash Untuk Kelas XI di SMA Negeri 2Malang*”, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), h. 16.

⁷Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), h. 312.

c. Media proyeksi

Over Head Projector (OHP), merupakan media visual yang relatif sederhana, yang memproyeksikan pesan melalui sebuah alat yang mampu memproyeksikan berbagai pesan dalam bentuk tulisan, gambar, angka, atau bahkan grafis.

d. Media berbasis audio visual

Disamping menarik dan memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi, media audio visual juga dapat memacu peserta didik lebih banyak berinteraksi dengan pendidik.

e. Media berbasis komputer

Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran dikenal sebagai pembelajaran dengan bantuan komputer (*computer assisted instruction*-CAI) atau (*computer assited learning*-CAL). Media pembelajaran komputer sangat membantu pendidik dalam proses belajar mengajar.⁸ Adapun kriteria-kriteria dalam pemilihan media pembelajaran sebagai berikut:

- a) Media yang dipilih hendaknya menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.
- b) Media yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
- c) Media yang dipilih sesuai dengan fungsinya.

⁸Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pemebelajaran.....*, h. 313-324.

- d) Media yang dipilih hendaknya media yang tersedia baik dari segi waktu untuk mempersiapkan ataupun menggunakannya.
- e) Media yang dipilih disenangi pendidik dan peserta didik.
- f) Persiapan media pembelajaran disesuaikan dengan biaya.
- g) Kondisi lingkungan kelas harus mendukung.

3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Hamalik mengungkapkan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.⁹

Leviedan Letz mengemukakan ada empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- a. Fungsi atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.¹⁰ Seringkali pada awal pelajaran peserta didik tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu, karena merupakan salah satu yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan.
- b. Fungsi kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan peneliti yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 19.

¹⁰ Nunuk Suryani, Acmad Setiawan, Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h. 13.

tujuan untuk memahami atau mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar atau lambang gambar.¹¹

- c. Fungsi afektif, berisi gambar atau lambang visual yang mampu menggugah emosi dan sikap peserta didik, misal informasi yang terkait masalah sosial atau ras.
- d. Fungsi kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan peserta didik untuk yang lemah, lambat memahami, dan menerima isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal.¹²

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa fungsi dan manfaat media pembelajaran yaitu memperjelas penyajian pesan dan informasi untuk membangkitkan minat, kenikmatan visual, memperlancar pencapaian tujuan, mempermudah memahami dan mengingat informasi yang terkandung didalamnya. Selaian dari itu media memiliki makna dan tujuan masing-masing, oleh maka dari pendidik diharapkan mampu menentukan media yang sesuai dengan kebutuhan pada saat pertemuan. Dengan tujuan media mampu mempercepat atau mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

¹¹*Ibid*, h. 13.

¹²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*...., h. 20.

4. Kegunaan Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan yang cukup strategis dalam proses belajar mengajar dikelas, yaitu:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses belajar dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan pendidik.¹³

B. *Flip Builder*

1. Pengertian *Flip Builder*

Flip builder adalah *flip* pembuat *E-Book* dalam bentuk *flip book*.¹⁴ *Flip builder* atau *flip pdf profesional* adalah jenis perangkat lunak, profesi halaman *flip* untuk mengkonversi file pdf ke halaman balik publikasi digital. Setiap halaman pdf yang dihasilkan bisa di *flip* (bolak-balik) seperti pada buku yang

¹³Isran Rasyid Karo-Karo S, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran". *Jurnal Axiom*, Vol. 7 No. 1 (Januari-Juni 2018), h. 94-95.

¹⁴E Watin, R Kustijono, "Efektifitas Penggunaan E-book Flip Pdf Profesional Untuk Melatih Keterampilan Proses Sains", *Snf, Jurusan Fisika FmipaUnesa* (November 2017), h. 125.

sesungguhnya atau nyata, dengan *softwear flip builder* atau *flip pdf professional* dapat ditambahkan video, gambar audio, dan objek multimedia lainnya.

2. Kelebihan *Flip Builder*

Kelebihan dari media pembelajaran *flip builder* atau *flip pdf professional* yaitu :

- a. Media *flip book* ini dapat di *flip* (bolak-balik) seperti buku yang sesungguhnya. Saat akan membalik halaman akan nampak terlihat bergerak dan bersuara seperti membalikan buku sesungguhnya sehingga menimbulkan sensasi yang berbeda dan lebih menarik.
- b. Dalam setiap halam *flip book* dapat disisipi animasi atau video yang mendukung materi pembelajaran.
- c. *E-book* merupakan media pembelajaran yang interaktif dalam penyampaian informasi karena dapat menampilkan ilustrasi media.

3. Kelemahan *Flip Builder*

Kelemahan dari media pembelajaran *flip builder* atau *flip pdf profesional* adalah belum terbiasanya peserta didik untuk membaca dengan menatap sinar cahaya yang keluar dari monitor alat baca *E-book* akan melelahkan pengelihatn mata bagi sebagian peserta didik.¹⁵

¹⁵Dadan Sumardani, Fathul Arifin, Rafif Hendrawan, “*Perancangan Media 3D Page Flip Profesional Pada Materi Kestabilan Inti dan Radioktifitas SMA Kelas XII*”, Program Studi Pendidikan Fisika, Univeristas Negeri Jakarta, (juli 2018), h. 181.

C. Ketentuan Puasa

1. Pengertian Dan Dalil Puasa

Menurut bahasa, puasa adalah menahan atau mencegah, sedangkan menurut istilah, puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa sejak terbit fajar hingga terbenam matahari disertai niat dan beberapa syarat tertentu. Pengertian puasa ini telah diterangkan dalam firman Allah Swt:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”.(QS.Al-Baqarah : 187)¹⁶

2. Syarat dan Rukun Puasa

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam melaksanakan puasa. Syarat-syarat tersebut terdiri dari syarat-syarat wajib dan syarat-syarat sah. Syarat-syarat wajib adalah syarat yang menyebabkan seseorang harus melakukan puasa, sedangkan syarat-syarat sah adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seseorang agar puasanya sah menurut *syara'*.

¹⁶Departemen Agama RI, *Buku Siswa Fiqih* (Jakarta: Kementrian Agama, 2015), h. 29.

a. Syarat wajib puasa

Syarat wajib puasa adalah segala sesuatu yang menyebabkan seseorang diwajibkan melakukan puasa. Muslim yang belum memenuhi syarat wajib puasa maka dia belum dikenai kewajiban untuk mengerjakan puasa wajib. Tetapi mendapatkan pahala apabila mau mengerjakan ibadah puasa. Syarat wajib puasa adalah sebagai berikut:

1. Islam
2. *Baligh*
3. Berakal sehat
4. Mampu (kuasa melakukannya)
5. Suci dari haid dan nifas (khusus bagi kaum wanita)
6. Menetap (mukim)

b. Syarat-syarat Sah Puasa adalah:

1. Islam
2. *Tamyiz*
3. Suci dari haid dan nifas
4. Bukan pada hari-hari yang diharamkan

c. Rukun Puasa adalah:

Pada waktu kita berpuasa, ada dua rukun yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Niat, yaitu menyengaja untuk berpuasa

Niat puasa yaitu adanya suatu keinginan di dalam hati untuk menjalankan puasa semata-mata mengharap ridha Allah Swt, karena menjalankan perintah-Nya. Semua puasa, tanpa adanya niat maka tidak bisa dikatakan sebagai puasa.

Untuk puasa wajib, maka kita harus berniat sebelum datang fajar, sementara itu untuk puasa sunnah, kita dibolehkan berniat setelah terbit fajar, dengan syarat kita belum melakukan perbuatan-perbuatan yang membatalkan puasa, seperti makan, minum, berhubungan suami istri, dan lain-lain. Rasulullah Saw bersabda : *“Barang siapa yang tidak meneguhkan niat sebelum fajar, maka puasanya tidak sah.”* (HR. Abu Dawud, Triminzi, dan Nisa’i)

2. Meninggalkan segala sesuatu yang membatalkan puasa mulai terbit fajar hingga terbenam matahari. Dan yang membatalkan ada empat macam :

- a) Segala sesuatu yang masuk ke dalam rongga melewati mulut, berupa makanan atau minuman yang menjadi konsumsi fisik atau tidak menjadi konsumsi fisik. Sedangkan yang menjadi konsumsi fisik tetapi tidak masuk melalui mulut, seperti jarum infus dan sebagainya, dianggap tidak membatalkan.
- b) Sengaja muntah, sedangkan yang tidak sengaja maka tidak membatalkan. Rasulullah Saw bersabda: *“Barang siapa yang terpaksa muntah, maka ia tidak wajib qadha’ sedangkan yang sengaja maka ia wajib qadha.”* (HR. Triminzi dan Abu Dawud).
- c) *Istimna’*, yaitu sengaja mengeluarkan sperma, baik karena ciuman dengan istri, atau sentuhan tangan maka hukumnya batal. Sedangkan jika karena melihat saja, atau berfikir saja maka tidak membatalkan. Demikian juga keluarnya madzi, tidak mempengaruhi puasa.
- d) *Jima’*, karena Allah Swt berfirman tidak memperbolehkannya kecuali di waktu malam

أُحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصَّيَامِ الرَّفَثُ إِلَى نِسَائِكُمْ هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ
 لِبَاسٌ لَهُنَّ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ
 وَعَفَا عَنْكُمْ فَالْآنَ بَاشِرُوهُنَّ وَأَبْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا
 حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتُمُوا
 الصَّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ وَلَا تُبَاشِرُوهُنَّ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسَجِدِ تِلْكَ
 حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرَبُوهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ
 يَتَّقُونَ ﴿١٨٧﴾

Artinya: “Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan Makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, Yaitu fajar, kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf dalam mesjid. Itulah larangan Allah, Maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa”.(QS. Al-Baqarah: 187)

Semua hal yang membatalkan ini disyaratkan harus dilakukan dengan ingat jika ia sedang berpuasa. Maka jika ia makan, minum, *istimna'* atau *muntah*, atau berhubungan suami istri dalam keadaan lupa maka tidak membatalkan puasanya, baik dalam bulan Ramadhan atau di luar Ramadhan. Baik dalam puasa wajib atau puasa sunnah, karena Rasulullah Saw bersabda: *“Barang siapa lupa ia sedang puasa, lalu ia makan atau minum, maka hendaklah ia sempurnakan puasanya, karena Allah yang memberinya makan dan minum.”* (HR. Bukhari dan Muslim).¹⁷

3. Amalan Sunnah Pada Waktu Puasa

Selain melaksanakan puasa wajib, kita juga dianjurkan melaksanakan amalan-amalan sunnah untuk menggapai kesempurnaan ibadah kita. Adapun amalan-amalan sunnah puasa antara lain :

- a. Sahur, dan sudah dianggap sahur meskipun hanya dengan seteguk air. Waktu sahur dimulai dari sejak tengah malam sampai terbit fajar, dan disunnahkan mengakhirinya.
- b. Menyegerakan berbuka setelah terbukti maghrib, disunnahkan berbuka dengan kurma segar atau kurma matang dengan jumlah bialangan ganjil. Jika tidak ada maka dengan air putih, kemudian shalat maghrib, setelah itu dilanjutkan dengan meneruskan makan yang diinginkan, kecuali jika makanan sudah tersaji maka tidak apa-apa jika makan dahulu baru kemudian shalat.

¹⁷*Ibid*, h. 31-32.

- c. Memberi buka puasa (*tafthir shaim*), hendaknya berusaha untuk selalu memberikan ifthar (berbuka) bagi mereka yang berpuasa walaupun hanya seteguk air ataupun sebutir kurma.
- d. Meninggalkan hal-hal yang akan menghilangkan nilai puasa seperti berdusta, bergunjing, adu domba, berbicara sia-sia dan jorok, serta larangan-larangan islam lainnya sehingga terbentuk ketaqwaan, inilah tujuan puasa.
- e. Memperbanyak amal shalih terutama *tilawatul Quran* dan *infaq fi sabilillah*. Rasulullah Saw adalah orang yang paling dermawan, dan lebih dermawan lagi jika dibulan Ramadhan, ketika berjumpa dengan Jibril, yang menemuinya setiap malam bulan Ramadhan untuk mengulang bacaan Al-Qur'an.
- f. *I'tikaf* adalah berdiam diri dimasjid untuk beribadah kepada Allah Swt Rasulullah Saw beri'tikaf terutama pada sepuluh malam terakhir dan para istrinya juga ikut *i'tikaf* memperbanyak zikir, *istigfar*, membaca Al-Qur'an, berdoa, shalat *sunnah*, dan lain-lain.

4. Hal-hal Yang Makruh Ketika Puasa

Ketika kita sedang berpuasa, ada hal-hal yang makruh dilakukan yaitu:

- a. Berkumur-kumur yang berlebihan.
- b. Menyikat gigi dan bersiwak.
- c. Mecicip makanan, walaupun tidak ditelan.
- d. Memperbanyak tidur ketika berpuasa.
- e. Berbekam atau disuntik.

5. Hal-hal Yang Membatalkan Puasa

Ada beberapa hal yang dapat membatalkan puasa, yaitu :

- a. Makan dan minum dengan sengaja.
- b. Murtad (keluar dari agama islam).
- c. Bersetubuh atau melakukan hubungan suami istri pada siang hari.
- d. Keluar darah haid atau nifas.
- e. Keluar air mania tau *mazi* yang sengaja.
- f. Merubah niat puasa
- g. Hilang akal karena mabuk, pingsan dan gila.

6. Hal-hal Yang Tidak Membatalkan Puasa

Dan ada hal-hal yang tidak membatalkan puasa, yaitu:

- a. Masuk ke air, berendam didalamnya, mandi Rasulullah Saw pernah menuangkan air ke atas kepalanya sedang ia berpuasa karena ia haus dan panas. Jika masuk air ke dalam rongga tanpa sengaja, maka puasa tetap sah, menyerupai orang yang lupa.
- b. Mengenakan sipat mata dan meneteskan obat mata, meskipun ada rasa pahit di tenggorokan, sebab mata bukanlah saluran kedalam rongga. Demikian juga tetes telinga, sedang yang masuk melalui mulut dan telinga maka itu membatalkan.
- c. Berkumur dang menghisap air hidung dengan tidak ditekan, dan jika tidak ada air yang tanpa sengaja masuk rongga tidak membatalkannya, karena serupa dengan orang yang lupa.

- d. Mencium istri bagi orang yang mampu menahan diri. Tidak dibedakan antara orang tua atau muda, sebab yang penting adalah kemampuan mengendalikan diri, barang siapa yang biasanya tergerak nafsunya ketika mencium maka makruh baginya.
- e. Menggunakan suntikan untuk mengeluarkan kotoran tubuh, karena yang masuk ke dalam tubuh adalah obat bukan makanan, di samping masuknya juga bukan dari saluran yang normal.
- f. Diperbolehkan bagi yang berpuasa menghirup sesuatu yang tak terhindarkan seperti keringat, debu jalanan, sebagaimana aroma sedap yang lain. Diperbolehkan pula dalam keadaan darurat untuk mencicipi makanan, kemudian mengeluarkannya sehingga tidak masuk ke dalam rongga.
- g. Diperbolehkan pula bagi orang yang berpuasa bangun tidur dalam keadaan junub karena mimpi atau hubungan suami istri. Namun yang utama mandi terlebih dahulu setelah berhubungan sebelum tidur.
- h. Diperbolehkan meneruskan makan hingga terbit fajar, dan ketika sudah terbit fajar dan masih ada makanan dimulut maka harus dikeluarkan. Jika demikian sah puasanya, namun jika dengan sengaja ia telan yang ada di mulutnya maka batal puasanya. Dan yang lebih utama berhenti maka sebelum terbit fajar.¹⁸

7. Hikmah Puasa

Apabila ditinjau secara mendalam, maka tampak bahwa puasa mengandung hikmah yang amat besar bagi manusia baik untuk kesehatan tubuh atau badan, maupun untuk jiwa atau mental manusia.

¹⁸*Ibid*, h. 33-34.

- a. Membentuk manusia yang bertaqwa.
- b. Puasa sebagai benteng atau perisai dari segala macam tipu daya setan.
- c. Sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt.
- d. Membina kejujuran dan kedisiplinan.
- e. Mendidik rasa belas kasihan terhadap sesama tetangga, muncul kasih sayang dan persatuan yang diikat oleh kesamaan akidah dan praktek keagamaan.
- f. Dapat memelihara kesehatan.
- g. Dapat mengendalikan hawa nafsu.
- h. Diampuni dosa-dosanya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang baik adalah penelitian yang memiliki kajian serupa dengan hasil yang relevan. Maka penelitian ini penulis mengambil referensi dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh :

1. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Muhammad syarif hidayarullah dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Flip Book Maker* Pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar di Smk Negeri 1 Sampang" dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba pada kelas X jumlah peserta didik yang mengikuti tes 32 peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa rata-rata nilai hasil tes ketuntasan belajar peserta didik

memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 2,67 pada setiap kompetensi dasar dan *post-test*, sehingga dinyatakan tuntas dalam belajar.¹⁹

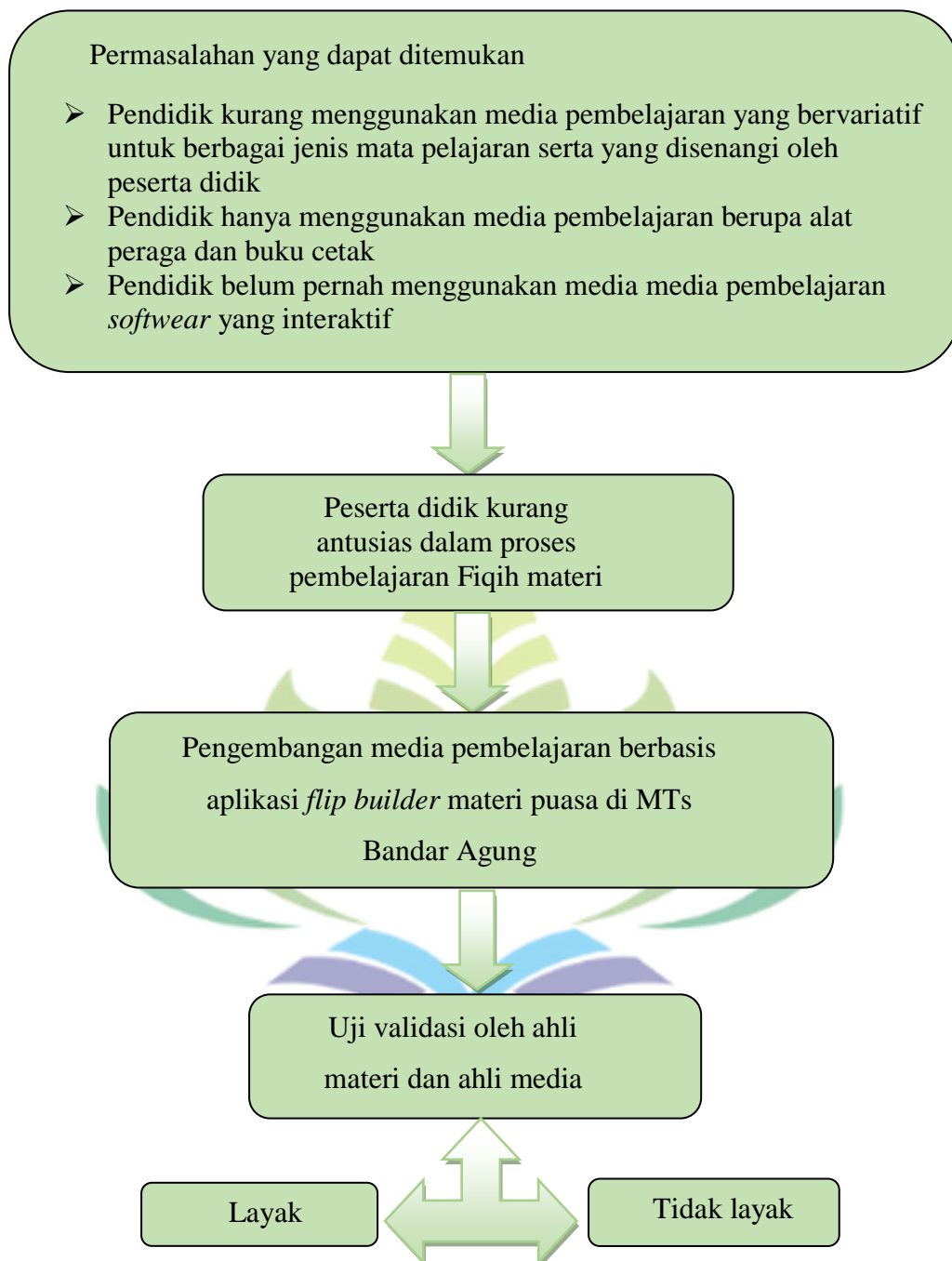
2. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Dindik Udi Mulyadi dengan judul “Pengembangan Media *Flash Flipbook* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ipa Di SMP” berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa 1) Media *Flip book* pada materi Indra Pengelihat dan Alat Optik yang dikembangkan masuk ke dalam kategori valid dan layak digunakan, 2) keterampilan berfikir kreatif peserta didik selama kegiatan belajar mengajar tergolong baik dan mengalami peningkatan, 3) pemahaman peserta didik dengan menggunakan Media *Flip book* sudah berkategori cukup paham.²⁰

E. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan pandangan teoritis yang telah dilakukan bahwa media pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran, unsurnya sangat penting.

¹⁹Muhammad Syarif Hidayatullah, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Flip Book Maker* Pada Mata Pelajaran Elektronik Dasar di Smk Negeri 1 Sampang”. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 05 No. 01 (Tahun 2016), h. 88.

²⁰Dendik Udi Mulyadi, ”Pengembangan Media *Flash Flipbook* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Ipa di Smp”. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 4 No. 4 (Maret 2016), h. 298.



Gambar.1

Kerangka Berfikir

Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan kemauan belajar. Selain itu media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan pemahaman, menyajikan materi dengan menarik dan terpercaya.

Pentingnya media pembelajaran keberadaanya diharapkan dapat membantu peserta didik dalam melakukan pemahaman materi sehingga setiap pendidik diharapkan memiliki kemampuan dalam setiap melakukan inovasi-inovasi untuk proses pembelajaran sehingga mampu memicu peserta didik untuk semangat belajar, pendidik tidak hanya menggunakan bahan ajar saja pada proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan mampu membantu pendidik untuk membuat peserta didik agar lebih mudah memahami materi pembelajaran dan dapat lebih aktif atau antusias dalam mengikuti proses pembelajaran fiqih di sekolah. Sehingga pada kegiatan belajar mengajar tidak berjalan monoton melainkan adanya inovasi-inovasi media pembelajaran yang berbasis komputer.

Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi *flip builder* diharapkan dapat membantu peserta didik lebih mudah dalam memahami materi serta lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga diharapkan tidak ada lagi kesulitan-kesulitan yang terlalu berarti atau membebani peserta didik dalam proses belajar mengajar. Model pengembangan yang digunakan ini guna menghasilkan media pembelajaran berbasis komputer yakni bermutu pada aplikasi *flip builder*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Pahrudin, Syafrimen Syafril, Development Of Islamic Value-Based Picture In Biology Learning With The ISI-ARE Model, *Tadris Journal Of Education And Teacher Training*, 2019.
- , *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Pendekatan Teoritis Dan Praktis*, Pusakan Media Anggota IKAPI, 2017.
- Ali Muhson, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, Vol. 8 No. 2, 2010.
- Anas Ribab Sibilana, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Pendidikan Agama Flash Untuk Kelas XI di SMA Negeri 2 Malang*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016.
- , *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2019.
- Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: SUKA-Pres, 2014.
- , *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta:Diva Press, 2017.
- , *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad Ke-21*, Yogyakarta: DIVA-Pres, 2019.
- Dendik Udi Mulyadi, Pengembangan Media *Flash Flipbook* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Ipa di Smp, *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 4 No. 4, Maret 2016.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemah*, Bandung:cordoba internasional Indonesia, 2013.
- , *Buku Siswa Fiqih*, Jakarta: Kementrian Agama, 2015.
- Dadan Sumardani, Fathul Arifin, Rafif Hendrawan, *Perancangan Media 3D Page Flip Profesional Pada Materi Kestabilan Inti dan Radioktifitas SMA Kelas XII*, Program Studi Pendidikan Fisika, Univeristas Negeri Jakarta, Juli 2018.

- Edi Setiyo, Julhermanan, Harlin, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Flash Flip Book* pada Mata Kuliah Elemen Mesin 1 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya, *Jurnal Inovasi, Vakasional dan Teknologi*, Vol. 18 No. 1, 2018.
- E Watin, R Kustijono, Efektifitas Penggunaan E-book Flip PDF Profesional untuk Melatih Keterampilan Proses Sains, *Snf, Jurusan Fisika Fmipa Unesa*, November 2017.
- Imam Syafei, Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning Untuk Menangkal Radikalisme Pada Peserta Didik Sma Negeri di Kota Bandar Lampung, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10 No.1, 2019.
- Isran Rasyid Karo-Karo S, Manfaat Media Dalam Pembelajaran, *Jurnal Axiom*, Vol. 7 No. 1, Januari-Juni 2018.
- Iwan Fahaludin, Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran, *Widyaiswara Network Jurnal*, Vol. 1 No 4, Desember 2014.
- Karwono, Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persad, 2017.
- Lucky Chandra, Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika Materi Tekanan Mencakup Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Sesuai Kurikulum 2013 Untuk Siswa SMP, *MTs Jurnal Malang: Universitas Islam Negeri*, 2014.
- Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012.
- Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016.
- Muhamad Makmun Abha, Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Al-Afkar*, Vol. 2 No 2, Oktober 2013.
- Muhammad Syarif Hidayatullah, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Flip Book Maker* Pada Mata Pelajaran Elektronik Dasar di Smk Negeri 1 Sampang, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 05 No. 01, Tahun 2016.
- Nunuk Suryani, Acmad Setiawan, Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inofatif dan Pengembanganya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1, November 2013.

Pramita Astri Kurnia, Unesco Dan Perannya Dalam Melestarikan Kebudayaan Dunia, *Diponegoro Low Jurnal*, Vol. 5 No. 4, 2016.

Robiatul Awwaliyah. Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 19 No. 1, Agustus 2018.

Sigit Dwi Laksana, Integrasi Empat Pilar Pendidikan UNESCO dan Tiga Pilar Pendidikan Islam (On-line), Juli 2019.

Sohibun, Filza Yulina Ade, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantu Google Drive, *Tadris, Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2 No. 2, 2017.

Sri Latifah, Eka Setiawati, Abdul Basith, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Suhu Dan Kalor, *AL-BIRUNI, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, Vol. 5 No. 1, April 2016.

Sutrisno, Berbagi Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Kewarganegaraan, *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 5 No. 1, Januari 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

-----, *Metode Penelitian dan Pengembangan, Research and Deveopent/R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

-----, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2012.

Syafril, Supriyadi, A Pahrudin, Psychological Effects Of Interactive Multimedia Based On Scientific Approach In Science Teaching And Learning, *Journal Of Physics*, 2020.

Umar, Media Pendidikan, *Jurnal Tarbawiyah*, Vol. 11 No. 1, Januari-Juli 2014.